BAB II
KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL NON MENGAJAR

Pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Kegiatan PPL ini dilaksanakan bersama rekan satu universitas dari berbagai program studi. Rancangan kegiatan individu atau kelompok ini disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar lokasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgenitasnya.

Rancangan kegiatan ini dibuat dalam bentuk matriks individu. Pelaksanaan seluruh program kerja PPL harus didokumentasikan dengan logis dan sistematis. Penyusunan laporan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan guna memenuhi prosedur yang ada. Untuk program kelompok sudah dijelaskan dalam laporan lengkap kelompok. Oleh karena itu dalam laporan ini, penulis hanya mencantumkan program individu dan program insidental masing-masing sesuai dengan jurusannya. Adapun kegiatan PPL Non Mengajar yang dilakukan adalah:

1. Upacara hari senin

a. Persiapan

Upacara hari senin merupakan kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap hari senin. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah terdiri dari siswa-siswi, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai pembinaan rutin mingguan kepada seluruh warga sekolah.

Petugas upacara hari senin dilaksanakan secara bergiliran dimulai dari kelas XII, XI dan kelas X. Sebelum upacara dilaksanakan petugas upacara melakukan latihan terlebih dahulu minimal 3 hari sebelum pelaksanaan upacara.

b. Pelaksanaan

Upacara hari senin dilaksanakan secara rutin setiap hari senin dimulai pukul 07.00 hingga 08.00 WIB sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan upacara ini berlangsung dengan tertib dan hikmat. Seluruh warga sekolah yang terdiri dari seluruh siswa kelas X, XI, dan

XII dan guru beserta karyawan. Pelaksanaan upacara ini sudah difasilitasi dengan sangat baik, sudah terdapat pengeras suara serta instrumen musik untuk menyanyikan lagu nasional.

c. Analisis Hasil

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, mahasiswa PPL telah mengikuti kegiatan upacara sebanyak 4 kali, pada tanggal 10, 24, 31 Agustus dan 7 Sepetember 2015. Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmat. Seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL mengikuti upacara ini.

2. Upacara kemerdekaan HUT ke-70 RI

a. Persiapan

Upacara kemerdekaan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2015 di lapangan SMA Negeri 1 kota Mungkid. Upacara ini diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL. Petugas upacara yang merupakan gabungan dari organisasi kesiswaan OSIS dan siswa PBB yang merupakan paskibraka sekolah.

b. Pelaksanaan

Upacara kemerdekaan HUT ke-70 RI dilaksanakan pada hari senin, tanggal 17 Agustus 2015 di lapangan upacara SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Upacara ini dilaksanaakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan negara Indonesia. Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah terdiri dari siswa-siswi, seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Upacara kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai 08.00 WIB. Bapak Drs. Asep Sukendar selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai inspektur upacara hari kemerdekaan membacakan sambutan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Anies Baswedan.

c. Analisis Hasil

Upacara dilaksanakan pada hari senin, 17 Agustus 2015 di lapangan upacara SMA Negeri 1 Kota Mungkid diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan dan mahasiswa PPL. Bapak Drs. Asep Sukendar, M.Pd selaku inspekstur upacara membacakan sambutan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaa, Bapak Anies Baswedan. Upacara berlangsung secara tertin dan hikmat.

3. Membantu Unit Tata Usaha (TU)

a. Persiapan

Pegawai tata usaha (TU) merupakan pembantu sekolah dalam hal administrasi sekolah. Dalam hal ini, Unit Tata Usaha merupakan unit yang sangat penting karena mengurusi data siswa, data karyawan sekolah serta guru.

b. Pelaksanaan

Mahasiswa membantu unit Tata Usaha (TU) dalam mendata kelas X ke dalam buku induk siswa. Terdapat 8 buku induk siswa yang terdiri dari kelas X MIA dan X IS setiap kelas terdiri dari sekitar 30 samapai 33 siswa. Buku induk berisi data siswa, dan nilai siswa selama bersekolah di SMA Negeri 1 kota Mungkid.

Terdapat beberapa hambatan dalam mendata siswa ke dalam buku induk siswa, antara lain :

1. Data siswa yang banyak setiap kelas terdiri dari 3 sampai 33 siswa.
2. Data siswa berupa nilai selama dua semester.

Dalam menulis data siswa maka mahasiswa PPL diharuskan mendata secara teliti, sehingga menhindari terjadinya kesalahan dalam data siswa.

c. Analisis Hasil

Selama di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, mahasiswa PPL telah menyelesaikan sebanyak 8 buku induk siswa terdiri dari 4 kelas X MIA dan 4 kelas X IS.

4. Membantu Unit Perpustakaan

a. Persiapan

Perpustakaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, karena perpustakaan sebagai pusat penyedia buku untuk para siswa. Dalam hal ini, tentu petugas perpustakaan memiliki banyak tugas yang harus segera diselesaikan, dimulai dari menginventaris buku baru, pendataan peminjaman buku serta pendistribusian buku kepada siswa, mengingat bulan agustus adalah tahun ajaran baru.

b. Pelaksanaan

Mahasiswa PPL membantu petugas perpustakaan dalam menginventaris buku pelajaran yang baru datang dan akan segera didistribusikan kepada siswa. Selain itu mahasiswa juga membantu dalam pendistribusian buku mata pelajaran kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

c. Analisis Hasil

Buku –buku baru telah masuk ke dalam buku inventaris, buku – buku tersebut diantaranya, buku kima sebanyak 44 buah, bahasa indonesia 44 buah, sosiologi sebanyak 44 buah, bahasa indonesia sebanyak 36 buah, matematika sebanyak 44 buah, dan bahasa inggris sebanyak 44 buah. Mahasiswa PPL juga membantu dalam pendistribusian buku mata pelajaran ke kelas XI dan kelas XII, diantaranya buku matematikamsebanyak 64 buah, bahasa inggris 64 buah dan bahasa indonesia 64 buah.

B. KEGIATAN PPL MENGAJAR

Rangkaian kegiatan PPL dilaksanakan mulai dari kampus sampai di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 25 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen

pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 – 20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
b) Praktik membuka pelajaran.
c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo,M.Pd yang merupakan dosen jurusan pendidikan bahasa prancis. DPL PPL dipilih langsung oleh LPPMP. Sedangkan DPL PPL pamong ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk lokasi SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah Bapak HerkaMAya Jatmika,S.Pd Jas, M.pd.

b. Persiapan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru olahraga mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik "sudah sarapan belum" kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diberikan.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru olahraga menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Scientific, driil, penugasan, dan bermain.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan contoh lansung, dan kemudian bertanya apa sudah jelas belom, kalau belum jelas guru bersedia memberikan contoh lagi. Dengan contoh itu siswa termotivasi untuk mencobanya.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus, laptop, LCD, speaker. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku paket pendidikan jasmani olahraga kesehatan pinjaman dari perpustakaan.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan masukan-masuk kepada peserta didik sambil pendinginan.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di lapangan

Peserta didik selalu melakukan apa yang guru contohkan. Peserta didik cukup aktif dalam melaksanakan tugas dari bapak guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian ada yang mencoba terus menerus sebelum berhasil.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran, jadwal pembelajran, dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat pribadi (peluit,stopwatch, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan lapangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PPL yang sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan

tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
3) Sasaran : Peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 3, XI IS 3, dan XI IS 4
4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan minimal 15 kali pertemuan dengan total waktu 45 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi Pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam prakteknya.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode Scientific, peserta didik sebelum, masuk kepraktek diberikan teori dulu dikelas untuk mengamati bagaimana gerakan yang sesungguhnya untuk dianalisa. Pada pelaksanaaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 15 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktek mengajar terbimbing dengan Bapak M. Makmuri selaku guru penjas SMA N 1 Kota Mungkid.

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal	:	Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas	:	X IS 4
Waktu	:	Jam ke 3, 4, dan 5
Materi	:	Bola Basket (dribbling, Passing, dan shooting)
Metode	:	TGfU
Media	:	Bola basket.
Hambatan	:	masih banyak siswa yang sedikit bermalas-malasan dan meminta istirahat terus.
Solusi	:	Membuat game yang melibatkan semua siswa dan membuat siswa kembali antusias.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal	:	Kamis, 20 Agustus 2015
Kelas	:	XI IS 3
Waktu	:	Jam ke 4, 5, dan 6
Materi	:	Lompat jauh gaya jalan diudara.
Metode	:	Scientific
Media	:	Slide presentasi, buku Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
Hambatan	:	
Solusi	:	

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal	:	Jum’at, 21 Agustus 2015
Kelas	:	XI IS 4
Waktu	:	Jam ke 1,2 dan 3
Materi	:	Lompat jauh gaya jalan diudara.

Metode	:	Scientific
Media	:	Slide presentasi, buku Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
Hambatan	:	Tidak ada hambatan, guru mampu menguasai kelas dan peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih kooperatif dalam proses pembelajaran sehingga materi tersampaikan dengan baik.
Solusi	:	-

d) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal	:	Senin, 24 Agustus 2015
Kelas	:	XI MIA 1
Waktu	:	Jam ke 2,3, dan 4
Materi	:	Bola Basket.
Metode	:	TGfU
Media	:	Bola Basket, Ring
Hambatan	:	Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.
Solusi	:	

e) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal	:	Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas	:	XI MIA 3
Waktu	:	Jam ke 4, 5, dan 6
Materi	:	Lompat Jauh
Metode	:	Scientific, Diskusi, penugasan, Drill
Media	:	Slide presentasi, Demonstrasi
Hambatan	:	Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.
Solusi	:	-

f) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal	:	Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas	:	XI IS 3
Waktu	:	Jam ke 4, 5, dan 6
Materi	:	Pengambilan Nilai Lompat Jauh
Metode	:	Drill
Media	:	Demonstrasi
Hambatan	:	Tidak ada hambatan selama proses pengambiln nilai berlangsung.
Solusi	:	-

g) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal	:	Senin, 31 Agustus 2015
Kelas	:	XI MIA 1
Waktu	:	Jam ke 2, 3 dan 4
Materi	:	Lompat Jauh
Metode	:	Scientific, Diskusi, penugasan, Drill
Media	:	Slide presentasi, Demonstrasi
Hambatan	:	Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.
Solusi	:	-

h) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal	:	Selasa, 1 September 2015
Kelas	:	XI MIA 3
Waktu	:	Jam ke 4, 5, dan 6
Materi	:	Pengambilan nilai Lompat Jauh
Metode	:	Autentic
Media	:	Demonstrasi
Hambatan	:	Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Solusi : -

i) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 September 2015

Kelas : XI IS 3

Waktu : Jam ke 4, 5, dan 6

Materi : Kebugaran Jasmani

Metode : Scientific, Diskusi, penugasan, Drill

Media : Slide presentasi, Demonstrasi

Hambatan : Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Solusi : -

j) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Jumat, 4 September 2015

Kelas : XI IS 4

Waktu : Jam ke 1, 2, dan 3

Materi : Pengambilan nilai Lompat Jauh

Metode : Autentic

Media : Demonstrasi

Hambatan : Ada siswa yang tidak bisa mengikuti pengambilan nilai lompat jauh karena mengikuti LDKS OSIS.

Solusi : Pengambilan nilai diganti dengan membuat artikel mengenai lompat jauh.

k) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Senin, 7 September 2015

Kelas : XI MIA 1

Waktu : Jam ke 2, 3, dan 4

Materi : Pengambilan nilai Lompat Jauh

Metode : Autentic

Media : Demonstrasi

Hambatan : Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Solusi : -

l) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : XI MIA 3

Waktu : Jam ke 4, 5, dan 6

Materi : Kebugaran Jasmani

Metode : Scientific, Diskusi, penugasan, Drill

Media : Slide presentasi, Buku pendidikan jasmani olahraga kesehatan

Hambatan : Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Solusi : -

m) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 September 2015

Kelas : XI IS 3

Waktu : Jam ke 4, 5, dan 6

Materi : Pengambilan nilai kebugaran jasmani

Metode : Tes Cooper

Media : Peluit, Stopwatch

Hambatan : Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Solusi : -

n) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 September 2015

Kelas : XI IS 4

Waktu : Jam ke 1, 2,dan 3

Materi : Kebugaran Jasmani

Metode	:	Scientific, Diskusi, penugasan, Drill
Media	:	Slide presentasi, Demonstrasi
Hambatan	:	Tidak ada hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.
Solusi	:	-

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan	:	Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
2) Tujuan Kegiatan	:	Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
3) Sasaran	:	Mahasiswa PPL Pendidikan JasmaniKesehatan dan Rekreasi UNY
4) Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum dan sesudah PRAKTIK mengajar

d. Materi Pelajaran

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X IS 3, XI IS 4, XI MIA 1, XI MIA 3 untuk pertemuan pertama yaitu lompat

jauh gaya berjalan diudara.berupa teknik mulai dari awalan, tolajan, saat melayang diudara, dan saat mendarat.

Untuk materi yang kedua yaitu kebugaran jasmani, meliputi tes kekuatan otot dengan push up, sit up,dan backup dan tes cooper

3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Kota Mungkid merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas XI IS 3, XI IS 4, XI MIA 1 dan XI MIA 3 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun

di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung
   1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
   2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
   3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
   4) Fasilitas yang memadai seperti komputer/laptop, LCD, speaker yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas peserta didik tidak jenuh atau bosan.
b. Faktor Penghambat
   1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
   2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
   3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan.
5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Bapak M.Makmuri, S.Pd, selaku guru pembimbing, Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo,M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XI IS 3, XI IS 4, XI MIA 1, XI MIA 3 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.